

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menciptakan gambaran atau mendeskripsikan keadaan secara obyektif dengan melihat dari gambaran peristiwa yang terjadi (Notoatmojo, 2014), yaitu untuk mengetahui Gambaran Hasil Fungsi Kognitif Menggunakan Skrining *Mini-Mental State Examination (MMSE)* pada Lansia di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan (Syahza & Riau, 2021).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai dengan 03 Desember 2023.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Subyek penelitian ini terdiri dari seluruh lansia yang berada di Kelurahan Kauman Kidul Kota Salatiga dengan total populasi lansia sebanyak 412.

2. Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat kepercayaan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel yang diperoleh dari populasi 412 lansia di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{412}{1+412 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{412}{1+412 (0,0025)}$$

$$n = \frac{412}{2,03}$$

$$n = 202,95$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 202,95 responden yang dibulatkan menjadi 203 responden.

3. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap RW pada setiap populasi mempunyai peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan undian (Jusuf, 2012).

Jumlah masing-masing sampel di setiap RW ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel

Ni : Jumlah populasi setiap RW

n : Jumlah populasi total

N : Besar sampel

Hasil yang didapatkan dari masing-masing *propotional random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{RW 01} : \frac{101}{412} \times 203 = 50$$

$$\text{RW 02} : \frac{100}{412} \times 203 = 49$$

$$\text{RW 03} : \frac{72}{412} \times 203 = 35$$

$$\text{RW 04} : \frac{40}{412} \times 203 = 20$$

$$RW\ 05 : \frac{55}{412} \times 203 = 27$$

$$RW\ 06 : \frac{44}{412} \times 203 = 22$$

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Laki-laki atau perempuan berumur 55-65 tahun yang tinggal di Kelurahan Kauman Kidul Kota Salatiga
- 2) Tidak buta huruf
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Gangguan penglihatan (katarak/buta)
- 2) Gangguan bahasa
- 3) Mengonsumsi zat aktif
- 4) Gangguan jiwa berat

5. Pemilihan Asisten Penelitian

Dalam memudahkan saat pengambilan data, peneliti memerlukan asisten penelitian. Adapun kriteria dan tugas asisten penelitian yaitu :

a. Kriteria asisten penelitian

- 1) Memahami dan menguasai prosedur menggunakan instrumen *Mini-Mental State Examination (MMSE)*
- 2) Sudah pernah mengikuti ujian praktik *Mini-Mental State Examination (MMSE)*
- 3) Sudah dinyatakan lulus mata kuliah Keperawatan Gerontik

b. Tugas asisten penelitian

- 1) Membantu peneliti untuk memperoleh *informed consent* dari para responden penelitian
- 2) Membantu peneliti untuk mewawancarai responden menggunakan instrumen *Mini-Mental State Examination (MMSE)*

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Fungsi Kognitif	Fungsi kognitif merupakan kemampuan berpikir, mengingat, belajar, menggunakan bahasa, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan, menilai, mengawasi dan melakukan evaluasi.	<i>Mini-Mental State Examination (MMSE)</i>	a. (25-30) : Normal b. (21-24) : Gangguan kognitif ringan c. (10-20) : Gangguan kognitif sedang d. (<10) : Gangguan kognitif berat	Ordinal

E. Kisi-kisi *Mini-Mental State Examination (MMSE)*

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Mini-Mental State Examination

Variabel	Aspek <i>Mini-Mental State Examination (MMSE)</i>	Nomor
<i>Mini-Mental State Examination (MMSE)</i>	1. Orientasi	1
	2. Registrasi	2
	3. Atensi dan Kalkulasi	3
	4. Memori/mengingat	4
	5. Bahasa	5

F. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu Fungsi Kognitif pada Lansia di Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga.

G. Prosedur Pengumpulan data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan pedoman kuesioner yang dijawab oleh responden. Data primer yang dibutuhkan adalah status fungsi kognitif pada lansia. Pedoman kuesioner pada penelitian ini adalah *Mini-Mental State Examination (MMSE)*. Dibutuhkan sekitar 15 hingga 20 menit untuk setiap lansia.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung yakni berupa data dokumentasi dan data arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah populasi lansia di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.

3. Prosedur Penelitian

Perizinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mendapatkan surat izin studi pendahuluan ke bagian TU Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor 0997/SM/F.Kes/UNW/X/2023, selanjutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Salatiga
- b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dan ambil data dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Salatiga dengan lampiran nomor 000.9/1535, selanjutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke kantor BPD, kantor Kecamatan Sidorejo dan kantor Kelurahan Kauman Kidul
- c. Setelah mendapat izin studi pendahuluan dari kantor Kelurahan Kauman Kidul Salatiga dengan nomor 074/127, peneliti melakukan pengumpulan data jumlah lansia yang berada di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga dan kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan uji etik (*Ethical Clearance*) ke kantor TU Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor surat 1110/SM/F.Kes/UNW/X/2023
- e. Peneliti melakukan upload file persyaratan *Ethical Clearance*
- f. Peneliti mendapatkan surat laik *Ethnical Clearance* dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor lampiran

377/KEP/EC/UNW/2023 pada daftar lampiran 5 , selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo

- g. Peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor surat 1199/SM/F.Kes/UNW/XI/2023 sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada pimpinan Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.
- h. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.
- i. Peneliti mendapatkan izin penelitian dan mencari data dari Kelurahan Kauman Kidul Salatiga, selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai mekanisme.
- j. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat selesai pengambilan data dan penelitian di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.
- k. Peneliti mendapatkan surat selesai pengambilan data dan penelitian dari Kelurahan Kauman Kidul Salatiga dengan lampiran nomor surat 074/134

4. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah populasi 412 ditetapkan jumlah sampel 203.

- b. Jumlah populasi lansia pada masing-masing RW yang akan dijadikan sampel dihitung terlebih dahulu dengan cara *proportional random sampling*.
- c. Kemudian peneliti membuat undian berupa potongan kertas kecil sejumlah sampel lansia pada setiap RW.
- d. Peneliti membuat potongan kertas kecil kemudian diberi nama lansia sesuai populasi setiap RW
- e. Kemudian peneliti melakukan pengundian dengan memasukan potongan kertas kecil ke dalam botol dan dikocok, lalu dikeluarkan satu persatu sesuai dengan jumlah sampel tiap RW.
- f. Kertas gulungan yang sudah keluar kemudian dicatat sebagai sampel yang akan digunakan dan dikembalikan ke dalam botol, lalu dikocok kembali untuk mendapatkan sampel selanjutnya.
- g. Setelah peneliti memiliki daftar nama lansia yang akan dijadikan sampel pada tiap RW kemudian,
- h. Peneliti meminta izin kepada masing-masing ketua RW di Kelurahan Kauman Kidul Salatiga.
- i. Setelah mendapatkan izin dari masing-masing ketua RW setempat, kemudian peneliti menyiapkan kuesioner dan peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tata cara melakukan wawancara menggunakan skrining *Mini-Mental State Examination (MMSE)*.

- j. Peneliti bersama asisten peneliti dalam pengambilan data pada minggu pertama mendapatkan 53 responden, minggu kedua mendapatkan 75 responden dan minggu ketiga mendapatkan 75 responden dengan menggunakan metode *door to door*.
- k. Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden.
- l. Apabila responden yang akan dijadikan subyek penelitian menyetujui dan bersedia membantu penelitian ini maka responden diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan yang menyatakan kesediaanya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- m. Responden dalam penelitian ini menyatakan setuju dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- n. Peneliti dan asisten peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner *Mini-Mental State Examination (MMSE)*. Responden dipersilahkan untuk menjawab sesuai pertanyaan yang diberikan, apabila pertanyaan yang diberikan sulit dimengerti maka dapat diulang kembali.
- o. Setelah selesai melakukan wawancara maka peneliti akan menuliskan skor yang diperoleh pada lembar kuesioner.

H. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (instrumen) penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu :

1. *Mini-Mental State Examination (MMSE)*

Hasil uji validitas *Mini-Mental State Examination (MMSE)* didapatkan nilai r : 0.776 dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r : 0,827 sehingga dinyatakan kuesioner MMSE valid dan reliabel untuk digunakan. Reliabilitas pada instrumen *Mini-Mental State Examination (MMSE)* telah diuji oleh *National Institute of Mental Health USA*. Hal ini berkorelasi baik dengan skor IQ pada skala kecerdasan *Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS)*. Instrumen ini memiliki sensitivitas 87% dan spesifisitasnya 82% dalam mendeteksi fungsi kognitif (Widia et al., 2021).

I. Etika Penelitian

1. *Autonomy*

Tujuannya untuk menghormati kebebasan individu untuk mengambil keputusan sendiri. Dalam hal ini responden diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak. Responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini maka tidak akan dipaksa.

2. *Confidentiality/ Kerahasiaan*

Kerahasiaan merupakan prinsip etika mendasar yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan individu. Termasuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik aspek informatif maupun aspek lainnya. Kerahasiaan responden dilakukan dengan memberikan kode dan menuliskan nama inisial pada jawaban responden.

3. *Justice/ Keadilan*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak atas apa yang berkaitan dengan keadilan dan persamaan sesuai dengan haknya. Responden mendapat perlakuan serupa dari peneliti selama proses penelitian.

4. *Beneficience dan Non Maleficience*

Prinsip berbuat baik adalah memberikan keuntungan sebesar mungkin dan meminimalkan risiko seminimal mungkin. Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat baik secara fisik maupun psikis kepada responden dan tidak menimbulkan kerugian.

J. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan guna menyederhanakan seluruh data yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam susunan yang lebih rapi dan jelas. Pengolahan data berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing* (Memeriksa data)

Editing adalah proses pengecekan kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan atau setelah data terkumpul.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data untuk mempermudah dalam mengolah data. Pemberian kode tersebut dilakukan sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Laki-laki	diberi kode 1
-----------	---------------

Perempuan	diberi kode 2
-----------	---------------

b. Pendidikan terakhir

Tidak sekolah	diberi kode 1
---------------	---------------

SD/MI	diberi kode 2
-------	---------------

SMP/MTS	diberi kode 3
---------	---------------

SMA/MA	diberi kode 4
--------	---------------

Sarjana	diberi kode 5
---------	---------------

c. Status tinggal

Tinggal dengan keluarga	diberi kode 1
-------------------------	---------------

Tinggal sendiri	diberi kode 2
-----------------	---------------

d. Kategori fungsi kognitif

Kognitif normal	diberi kode 1
-----------------	---------------

Gangguan fungsikognitif ringan	diberi kode 2
--------------------------------	---------------

Gangguan fungsi kognitif sedang	diberi kode 3
---------------------------------	---------------

Gangguan fungsi kognitif berat	diberi kode 4
--------------------------------	---------------

3. *Tabulating* (menyusun data)

Proses pengelompokan data agar dapat dijumlahkan, disusun dan didata untuk disajikan.

4. *Entry data*

Memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau *database* komputer. Proses entry data dilakukan menggunakan aplikasi *SPPS 25*.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Memastikan apakah data yang telah dimasukkan dalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya dan untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan pada data yang sudah dimasukkan (Jusuf, 2012).

K. Analisis data

Setelah data diolah, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis menggunakan teknik deskriptif dengan uji analisis univariat. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini berupa persentase yang dihitung menggunakan rumus distribusi frekuensi (Syahza & Riau, 2021). Hasil yang peneliti dapatkan yaitu untuk mengetahui karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan dan gambaran hasil skrining *Mini-Mental State Examination (MMSE)* pada lansia di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, kemudian diproses menggunakan *SPSS 25*. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang akan dicari

F = Frekuensi subyek dengan karakteristik tertentu

N = Jumlah sampel